

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dibahas pada BAB V, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini:

##### 1. Peran Promosi dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi NTT sangat berperan penting dalam mempromosikan obyek wisata Pantai Lasiana. Kegiatan promosi sudah gencar dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk meningkatkan jumlah kunjungan karena promosi merupakan bagian dari pengembangan dan Pemerintah dalam memperkenalkan Obyek Wisata Pantai Lasiana yang ada kepada masyarakat umum sekaligus menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Pantai Lasiana sudah cukup baik. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sangat giat dalam mengadakan promosi obyek wisata Lasiana, baik melalui media elektronik, maupun media sosial yang saat ini dianggap lebih efektif.

##### 2. Dampak Sosial

Dampak sosial dari promosi obyek wisata pantai lasiana kepada masyarakat sekitar pada umumnya sangat signifikan dimana penyerapan tenaga kerja dari warga sekitar obyek wisata pantai lasiana cukup baik. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pembinaan terhadap pelaku pariwisata seperti pedagang dan masyarakat sekitar dengan tujuan untuk menjaga kelestarian alam obyek wisata pantai lasiana.

### 3. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap PAD dan bagi masyarakat sekitar Obyek wisata pantai lasiana. Obyek wisata pantai Lasiana mempunyai peran dalam meningkatkan PAD, dimana obyek wisata Pantai Lasiana telah menyumbangkan hasil dari pemungutan retribusi karcis masuk dan sewa panggung dan jumlahnya cukup besar namun hanya dari sewa lapak saja kontribusinya masih tergolong kecil. Dampak positif juga dirasakan oleh masyarakat yang terlibat langsung di obyek wisata Pantai Lasiana dimana mereka bisa mendapatkan penghasilan dengan cara berjualan.

### 4. Dampak Budaya

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi NTT dalam memperkenalkan kebudayaan yang ada di NTT dengan tujuan untuk mendatangkan pengunjung dan masyarakat bisa mengenal kebudayaan dari setiap daerah dengan mudah melalui even-even yang sudah dilakukan. Harapannya agar masyarakat tidak merusak kelestarian alamnya dan atraksi budaya yang ada.

### 5. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam aktivitas promosi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam kegiatan promosi dengan memberikan dukungan bersifat material melainkan juga moral dan menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar. Kondisi geografis Pantai Lasiana dan Keragaman pemandangan alam, kekayaan seni dan budaya, serta adat disana menjadi keunggulan utama sektor pariwisata Pantai Lasiana dalam mempromosikan Pantai Lasiana. Tetapi hanya

kesadaran pengunjung saja yang masih menjadi penghambat dalam kegiatan promosi ini karena tidak menjaga kelestarian alamnya dengan membuang sampah tidak pada tempatnya.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi pemerintah

Diharapkan kepada pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam mempromosikan obyek wisata Pantai Lasiana. Kegiatan promosi harus terus dikembangkan lagi dan harus melakukan promosi besar-besaran dimana jangan hanya menggunakan media elektronik saja dalam mengekspos Pantai Lasiana ini tetapi harus menggunakan media lain seperti membuat lembaran brosur, leaflet, booklet, dan pemasangan baliho di tempat-tempat atau jalan umum yang menjelaskan tentang keberadaan dan keindahan alam yang di berikan oleh obyek wisata pantai lasiana dan usahakan isi pesannya harus menarik agar menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke pantai lasiana guna mengembangkan obyek wisata Pantai Lasiana menjadi lebih baik.

### 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus menjaga dan melestarikan obyek wisata ini dengan baik, serta mendukung setiap pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah agar Pantai Lasiana semakin membaik karena obyek wisata ini juga mampu memberikan pemasukan yang luar biasa bagi mereka yang berjualan serta penhasilan bagi daerah ini bagi daerah ini.

3. Selain itu, saran dari penulis harus dicetak papan peringatan yang tertulis “dilarang membuang sampah sembarangan” dan ditempel pada semua sudut agar kemana pengunjung berjalan disekitar obyek wisata pantai lasiana mereka selalu melihat peringatan itu. Selain itu dibuat juga slogan-slogan tentang kebersihan dan dipasang didekat pintu masuk, yang bertujuan agar pada saat masuk mereka membaca dan menjadi peringatan bagi mereka.

Demikian kesimpulan dan saran yang bisa peneliti paparkan. Semoga kesimpulan dan saran ini bisa merepresentasikan hasil dari penulisan skripsi ini dan menjadi bahan pertimbangan dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Friedman, M. Marilyn. 1998. Teori Dan Praktik. Jakarta: EGC
- FreddyRangkuti.2002.*ThePowerofBrands:TeknikMengelolaBrandEquity danStrategiPengembangan Merek*.Jakarta:GramediaPustakaUtama
- Kodhyat, H. 1996. Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta:Grasindo
- Marpaung. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Spilane,JJ.1987. Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta:Kanisius.
- suryadana, M Liga dan Octavia Vanny. 2015. Pengantar Pemasaran Pariwisata. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfaberta, CV. Bandung.
- Tjiptono, Fandy. 2008.*Strategi Pemasaran(edisiIII)*.Yogyakarta: Andi
- Thoha, Miftah. 1997. Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Wahab, Salah. 1997. Pemasaran Pariwisata. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Yoeti, Okta A. (2008) Ekonomi Pariwisata. Jakarta, PT Kompas Media Nusantara
- Peraturan Perundang-Undangan**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan